

BAB III **METODE PENELITIAN**

Comment [VV1]:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis nantinya bertempat pada Kenjeran yang beralamat di Jl. Pantai Lama Kenjeran No.11 Surabaya. Rancangan penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu keadaan, masalah, peristiwa yang sesungguhnya pada penelitian dilakukan. Hasil penelitian hanya untuk memberi gambaran tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Pelaksanaan dan hasil penelitian ini meliputi pengumpulan data, penyusunan data dan analisis data.

Pendeskrripsian data dilakukan dengan cara menunjukkan fakta-fakta yang berhubungan dengan peraturan dan prosedur penjualan serta SOP kerja karyawan pada UD. Lestari Surabaya. Penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis, dan interpretasi dari data tersebut. Sebelum dianalisis data yang dikumpulkan, terlebih dahulu ditranskripsikan kedalam tulisan, lalu dialihkan ke Bahasa Indonesia. Selain melakukan penelitian di tempat, penulis juga melakukan studi keperpustakaan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, khususnya pada audit kepatuhan.

Studi kasus berarti penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti. Tujuan dari studi ini adalah melakukan penelitian mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran lengkap mengenai subjek tersebut.

3.2 Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, tetapi oleh Spradley dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*) di UD. Lestari Surabaya Jl. Pantai Lama Kenjeran No.11 Surabaya, pelaku (*actors*) semua pekerja yang bersangkutan dengan prosedur penjualan dan SOP kerja karyawan, dan aktivitas (*activity*) keseharian pekerja dalam melaksanakan prosedur penjualan dan SOP kerja karyawan yang berinteraksi secara sinergis.

Karena penelitian kualitatif dimulai dengan kasus-kasus khusus yang ada dalam situasi sosial tertentu, maka tidak menggunakan populasi. Alih-alih, hasilnya dialihkan ke situasi sosial di mana aktor atau aktivitas hadir dalam latar sosial lain yang sebanding dengan latar dalam studi kasus. Dalam penelitian kualitatif, sampel tidak disebut sebagai responden melainkan sebagai narasumber, peserta, informan, pemilik usaha, dan anggota staf. Peneliti akan memaparkan informasi mengenai situasi dan profil UD. Lestari Surabaya Berkelanjutan untuk menganalisis situasi sosial untuk tujuan penelitian ini. Untuk melengkapi gambaran situasi sosial dalam penelitian ini, akan digambarkan secara umum aktivitas dalam perusahaan tersebut, terutama pola interaksi pemilik badan usaha dan sikap karyawan dalam menanggapi prosedur penjualan dan SOP tersebut.

Selanjutnya, saat peneliti memasuki situasi sosial yang telah ditentukan, peneliti melakukan penggalan data dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipakai sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini, dengan pertimbangan bahwa sumber data prosedur penjualan dan SOP yang dimiliki oleh pemilik, atau mungkin nara sumber/informannya sebagai *stake holder* sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

3.3 Jenis dan Sumber

3.3.1 Jenis Data

Baik data primer maupun data sekunder yang digunakan. Data primer merupakan sumber data kajian yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara) yang berupa opini, dan hasil pengujian dari data dokumenter yang dikumpulkan klaim Indiantoro dan Supomo (2002:146–147), sedangkan data sekunder yaitu melakukan pemeriksaan berkas dan hasil wawancara kepada para pihak yang terkait dalam prosedur penjualan dan SOP. Data yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Untuk pemisahan fungsi, sumber data diperoleh dari bagian personalia.
- 2) Untuk dokumen dan catatan yang memadai, Sumber data diperoleh dari Pemilik Badan Usaha.
- 3) Untuk otoritas yang pantas atas transaksi sumber data diperoleh dari data tertulis UD. Lestari Surabaya.

Penelitian ini bersumber dari data primer dan data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sedangkan, sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.

3.3.2 Sumber Data

Jenis data diatas dikumpulkan dari dua sumber, yaitu :

1. Penelitian Lapangan/ Observasi, yaitu dengan melakukan penelitian langsung di objek. yaitu UD. Lestari Surabaya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang dimaksud maka diperlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden). Menggunakan 4 responden yaitu: Direktur selaku pemilik UD. Lestari, HRD, Manajer Keuangan, dan Staff Penjualan.

2. Penelitian Pustaka, yaitu dengan membaca literatur yang berhubungan dengan permasalahan dalam penulisan skripsi ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Alat bantu diperlukan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik penelitian yang berbeda seperti observasi, wawancara, membaca dan dokumentasi. Ponsel yang mampu menangkap suara dan gambar, serta pensil, *bolpoin*, dan *notebook*, menjadi instrumen yang menjadi perhatian.

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang prosedur penjualan dan SOP kerja di UD. Lestari Surabaya. Untuk memperoleh data yang diperlukan, membutuhkan 4 responden terkait yaitu : Direktur selaku pemilik UD. Lestari, HRD, Manajer Keuangan, dan Staff Penjualan. Pedoman wawancara untuk seluruh informasi terdiri atas dua bagian, yaitu pedoman wawancara tentang peraturan dan prosedur penjualan serta SOP kerja karyawan. Kedua tentang pelaksanaan peraturan dan prosedur penjualan serta SOP kerja karyawan.

Handphone digunakan untuk merekam cerita yang disampaikan oleh pihak yang di wawancara dan merekam pembicaraan saat mengadakan kejelasan tentang data tertentu dalam penelitian, sementara alat tulis digunakan untuk mencatat hal yang dianggap perlu dan mendukung penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya kedua jenis data di atas dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- 1) Interview dan wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan pihak-pihak Direktur selaku pemilik

UD. Lestari, HRD, Manajer Keuangan, dan Staff Penjualan. Teknik wawancara ada dua macam, yaitu :

- a) Wawancara langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan langsung bertanya kepada bagian-bagian yang berhubungan dengan prosedur penjualan dan SOP kerja karyawan.
- b) Wawancara tidak langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pemeriksaan berkas yang berkaitan dengan proses Penjualan dan SOP Kerja karyawan.

Kedua jenis teknik wawancara tersebut digunakan dalam penelitian ini.

- 2) Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen- dokumen dan formulir yang dipakai sebagai bukti untuk mendukung kebenaran hasil wawancara.
- 3) Penelitian Kepustakaan (*Library research*) Teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berasal dari bacaan seperti buku-buku, literatur-literatur, artikel yang berkaitan dengan analisis kepatuhan.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif yaitu menggunakan data yang telah diperoleh untuk melakukan analisis serta membandingkan dengan teori yang didapat. Setelah data yang berkaitan dengan permasalahan terkumpul penulis akan mengevaluasi dan membandingkan dengan teori-teori yang mendukung untuk mencari pemecahan masalah tersebut, dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai analisis kepatuhan atas prosedur penjualan dan SOP pada UD Lestari Surabaya Tahun 2022.

Untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data tertulis mengenai peraturan dan prosedur penjualan serta SOP kerja karyawan,
- 2) Mendeskripsikan data tersebut kedalam kategori, struktur, konteks nilai audit kepatuhan.
- 3) Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan saat wawancara.
- 4) Menginterpretasikan data yang didapat saat wawancara dengan teori yang digunakan.
- 5) Menarik kesimpulan atau menganalisis data.

Asumsi penelitian :

- 1) Peraturan dan prosedur penjualan serta SOP kerja karyawan pada UD. Lestari Surabaya sudah sesuai dengan standar yang sudah ada.
- 2) Pelaksanaan peraturan dan prosedur penjualan serta SOP kerja karyawan sudah dijalankan sebagaimana mestinya peraturan yang ada pada UD. Lestari Surabaya.
- 3) Diperlukannya suatu metode yang sesuai prosedur penjualan dan SOP kerja karyawan, agar peraturan tersebut bisa dipatuhi oleh semua yang bersangkutan. Dan tidak ada yang melanggar peraturan tersebut.